

## BAB 3

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

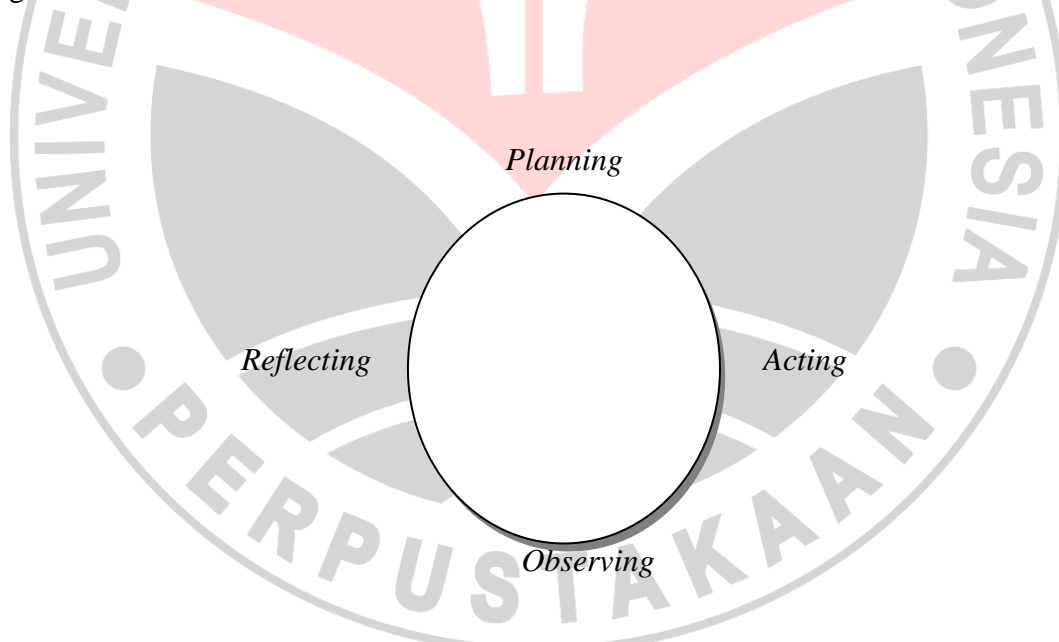
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang digunakan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui reflesi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, dkk, 2002:14). Penulis sengaja menggunakan metode PTK ini karena bertujuan untuk meningkatkan siswa dalam menulis khususnya menulis puisi. Penulis menggunakan metode ini pun karena mempunyai ide atau gagasan dalam mengujicobakan di kelas yang siswanya kurang respon terhadap keterampilan menulis dan metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa: analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip “daur ulang”, menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif (Syamsudin dan Vismaia, 2007:228). PTK ini berangkat dari praktek sehari-hari di kelas, yang melihat kelas sebagai terdiri dari situasi-situasi unik, individual dan partikular.

Menurut Lewis (Syamsudin dan Vismaia, 2007:229) langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut, 1) Mengidentifikasi

gagasan/permasalahan umum, 2) Melakukan pengecekan di lapangan, 3) Membuat perencanaan umum, 4) Mengembangkan tindakan pertama, 5) Mengimplementasikan tindakan pertama, 6) Mengevaluasi, 7) Merevisi perencanaan, untuk tindakan kedua, dst.

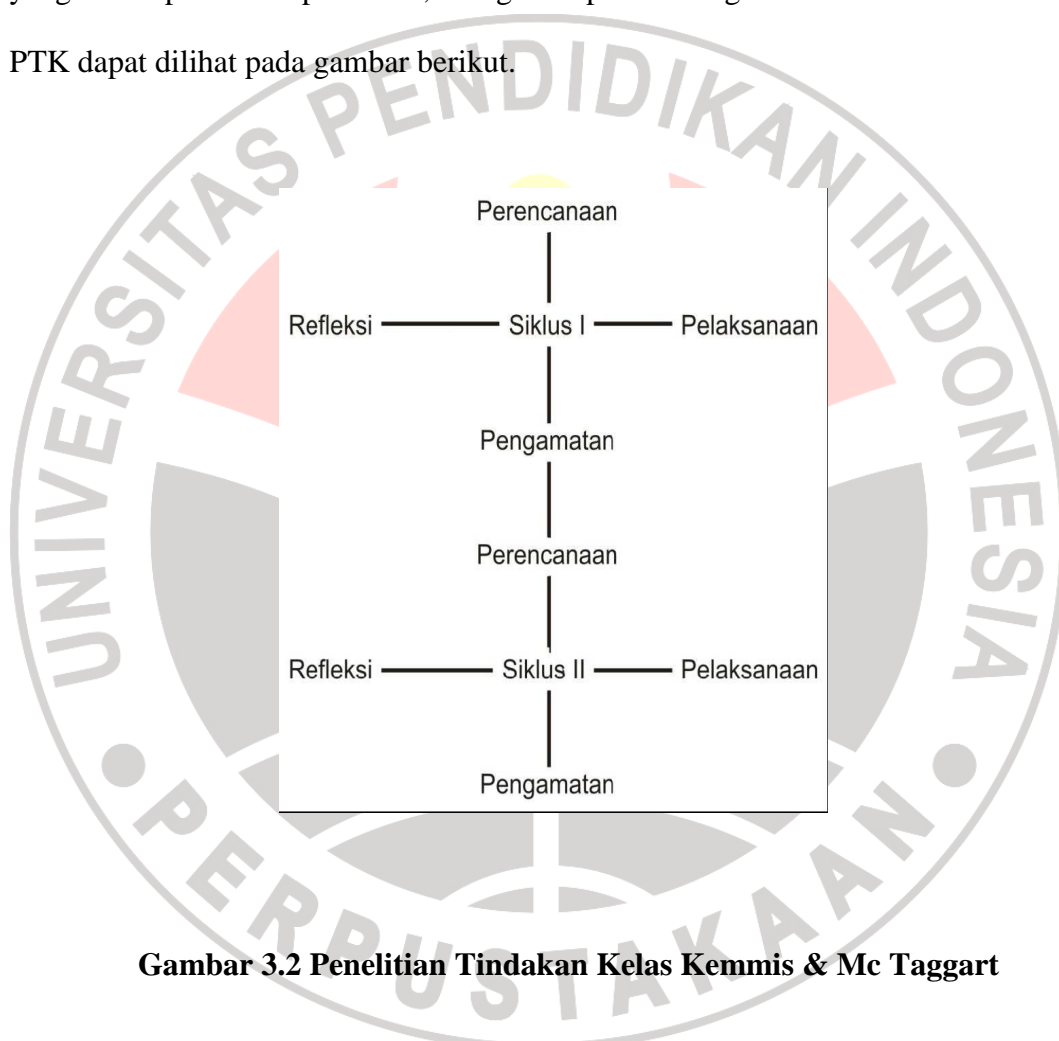
Proses penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan siklus atau daur, oleh karena itu setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Secara visual, keempat tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.1 Model Dasar PTK Kurt Lewin**

**(diadaptasi dari Cahyaningsih, 2005:34)**

Tahap-tahap di atas membentuk satu siklus sehingga dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan keempat tahap PTK tersebut secara daur ulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu permasalahan teratasi. Jumlah siklus suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, mungkin diperlukan tiga siklus atau lebih. Siklus PTK dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.2 Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart**

**(Suharsimi Arikunto, 2006 : 97)**

Langkah-langkah pada modul siklus Kemmis dan Taggart di atas semua langkah dalam setiap siklus dilakukan secara bertahap sampai tujuan pembelajaran tercapai.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Pasundan 3 Bandung. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 47 siswa, yaitu 21 orang siswa perempuan dan 26 orang siswa laki-laki. Kelas tersebut dipilih berdasarkan saran dari Guru Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam kelas ini, guru bidang studi belum pernah menggunakan pendekatan apa dalam pembelajaran menulis puisi.

Pemilihan SMP Pasundan 3 Bandung didasarkan pada pertimbangan sekolah ini merupakan tempat penulis melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan). Sehingga memudahkan penulis melakukan kolaborasi dengan guru kelas dan peneliti mitra.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 1998: 134). Sumber data yang meliputi siswa, guru, proses belajar mengajar. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi:

#### **3.3.1 Instrumen Nontes**

##### **a) Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai identifikasi pada refleksi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu,

wawancara juga bertujuan untuk mengetahui respons guru terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan respons pembaca. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu Bapak Herman, S. Pd.

b) Angket

Angket diberikan pada siswa sebelum penggunaan pendekatan respons pembaca. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka alami saat pembelajaran menulis puisi.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh observer segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan bertujuan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

d) Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melakukan tindakan dalam PBM selanjutnya. Jurnal diberikan pada siswa setelah pembelajaran.

e) Kamera

Kamera beserta gambar yang dihasilkan digunakan sebagai dokumen penunjang mengenai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi dan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

### 1.3.2 Instrumen Tes

Instrumen penelitian berupa tes dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis puisi.

## 1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam PTK ini terdapat dua tahap, yakni tahap pengumpulan data dan pengolahan data.

### 3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan alur sebagai berikut.

- a) Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan refleksi awal, yaitu dengan melakukan wawancara dan angket untuk siswa, serta mengobservasi guru dan siswa selama pembelajaran
- b) Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal
- c) Perencanaan tindakan kelas untuk setiap siklus.

Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti terlebih dulu menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan berikut ini.

1. Kegiatan observasi awal, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan menulis puisi di kelas VIII A. Observasi dilakukan dua tahap, tahap pertama adalah melakukan

wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bapak Herman S, Pd tentang pendekatan yang biasa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, tahap kedua adalah observasi langsung pada siswa dengan melakukan wawancara mengenai pembelajaran menulis puisi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi.

2. Membuat perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan respons pembaca.
3. Membuat lembar observasi, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Membuat dan menyediakan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar.
5. Membuat lembar pertanyaan atau panduan wawancara.

d) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada setiap siklus. Pada tahap ini dilakukan observasi oleh *observer* terhadap pelaksanaan tindakan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap guru dan siswa, pengisian angket, wawancara, serta tes praktik menulis puisi yang pelaksanaannya tersebar pada beberapa siklus.

Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai implementasi tindakan secara garis besar terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.



1) Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan.

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

2) Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap kegiatan inti

- a) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang konsep materi pada setiap siklus.
- b) Guru menerapkan pendekatan respons pembaca dalam pembelajaran menulis puisi pada setiap siklus.

3) Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penutup

- a) Siswa mengambil simpulan dari materi yang dipelajari
- b) Guru memberikan postes dan melakukan tindak lanjut berupa penugasan
- e) Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan respons pembaca. Observasi tersebut di antaranya berupa observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan respons pembaca. Evaluasi tindakan yang dilakukan di antaranya adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran angket pada seluh siswa, dan tes kemampuan menulis puisi. Selain itu, peneliti pun menyusun catatan lapangan sebagai penguat keadaan dan perekam keadaan yang terjadi di lapangan.



#### f) Analisis dan Refleksi

Analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil wawancara, dan analisis kemampuan dalam menulis puisi. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklus. Analisis dan refleksi dirumuskan berdasarkan hasil observasi setiap siklus. Peneliti dan observer dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

#### **1.4.2 Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam presentase dan digambarkan dalam table. Dari analisis lalu dideskripsikan, kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

##### **1.4.2.1 Kategorisasi Data**

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan respons pembaca.

### 1.4.2.2 Interpretasi Data

Setelah semua data diperoleh dan diolah kemudian menginterpretasikan data tersebut. Namun, sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan, ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu;

- a) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b) mendeskripsikan pelaksanaan setiap siklus;
- c) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, menurut Kuntjaraningrat (Cahyaningsih, 2005: 33) dengan menggunakan penilaian sistem PAP skala lima yaitu.

**Tabel 3.7**

**Penilaian PAP Skala Lima**

Interval tingkat pengukuran	Kategori nilai	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat Kurang

- d) menganalisis hasil observasi aktivitas siswa:

menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan dilakukan oleh *observer* dan menghitung rata-rata presentase dari dua pengamat sebagai berikut:

$$\text{presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02}{2}$$

Keterangan:

01 dan 02 = penilaian yang diberikan pengamat 1 dan 2 untuk setiap pengamatan.

e) menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat positif, negatif, dan biasa.

f) Menganalisis data angket siswa dengan cara:

1) menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian data tersebut diubah ke dalam persentase dengan cara berikut:

$$\text{presentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi alternatif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

2) membuat klasifikasi interpretasi tiap-tiap kategori menurut Kuntjaraningrat (Cahyaningsih, 2005: 35)

**Tabel 3.8**

**Interpretasi Perhitungan Persentase**

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil

26% - 45 %	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

g) Mendeskripsikan hasil wawancara dengan guru

#### 1.4.2.3 Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Analisis yang dilakukan dalam menilai tes praktik menulis puisi menurut (Cahyaningsih, 2005: 40) adalah dengan menentukan kriteria penilaian. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi.

**Tabel 3.9**

**Format Hasil Penilaian Tes Menulis Puisi**

No	Kemampuan yang di nilai	Skala nilai					bobot	skor
		1	2	3	4	5		
1	Judul						4	
2	Tema						4	
3	Amanat						4	
4	Rima						4	
5	Diksi						4	
6	Pengimajian						4	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Skor Ideal

Keterangan:

Bobot yang diperoleh,

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Keterangan:

Kemampuan yang dinilai,

#### 1. Judul

5 = judul puisi relevan, singkat, dan atraktif dengan isi puisi

4 = judul puisi hanya mengandung 2 unsur di atas

3 = judul puisi hanya mengandung 1 unsur di atas

2 = judul puisi hanya mengandung 1 unsur di atas tapi tidak sesuai dengan isi puisi

1 = judul puisi tidak memiliki unsur puisi di atas dan tidak sesuai dengan isi puisi

#### 2. Tema

5 = tema puisi relevan, singkat, dan atraktif dengan isi puisi

4 = tema puisi hanya mengandung 2 unsur di atas

3 = tema puisi hanya mengandung 1 unsur di atas

2 = tema puisi hanya mengandung 1 unsur di atas tapi tidak sesuai dengan isi puisi

1 = tema puisi tidak memiliki unsur puisi di atas dan tidak sesuai dengan isi puisi

### 3. Amanat

5 = amanat disampaikan implisit oleh unsur puisi dan dapat ditangkap oleh pembaca

4 = amanat disampaikan secara eksplisit tapi tidak terasa menggurui

3 = amanat disampaikan secara eksplisit tapi terasa menggurui

2 = mengandung amanat tapi tidak sesuai dengan tema puisi

1 = tidak mengandung amanat baik secara implisit dan eksplisit

### 4. Rima

5 = mengandung rima dalam, rima akhir, rima rupa, rima identik, dan rima sempurna yang padu dengan keseluruhan unsur puisi.

4 = mengandung 4 jenis rima yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

3 = mengandung 3 jenis rima yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

2 = mengandung 2 jenis rima yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

1 = mengandung 1 jenis rima yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

### 5. Diksi

5 = terdapat pemilihan kata yang sesuai dengan bentuk dan isi puisi yang padu dengan keseluruhan unsur.

4 = terdapat 1-2 pemilihan kata yang tidak sesuai dengan bentuk dan isi puisi yang padu dengan keseluruhan unsur.

3 = terdapat 3-4 pemilihan kata yang tidak sesuai dengan bentuk dan isi puisi yang padu dengan keseluruhan unsur.

2 = terdapat 5-6 pemilihan kata yang tidak sesuai dengan bentuk dan isi puisi yang padu dengan keseluruhan unsur.

1 = terdapat 7-8 pemilihan kata yang tidak sesuai dengan bentuk dan isi puisi yang padu dengan keseluruhan unsur.

#### 6. Pengimajian

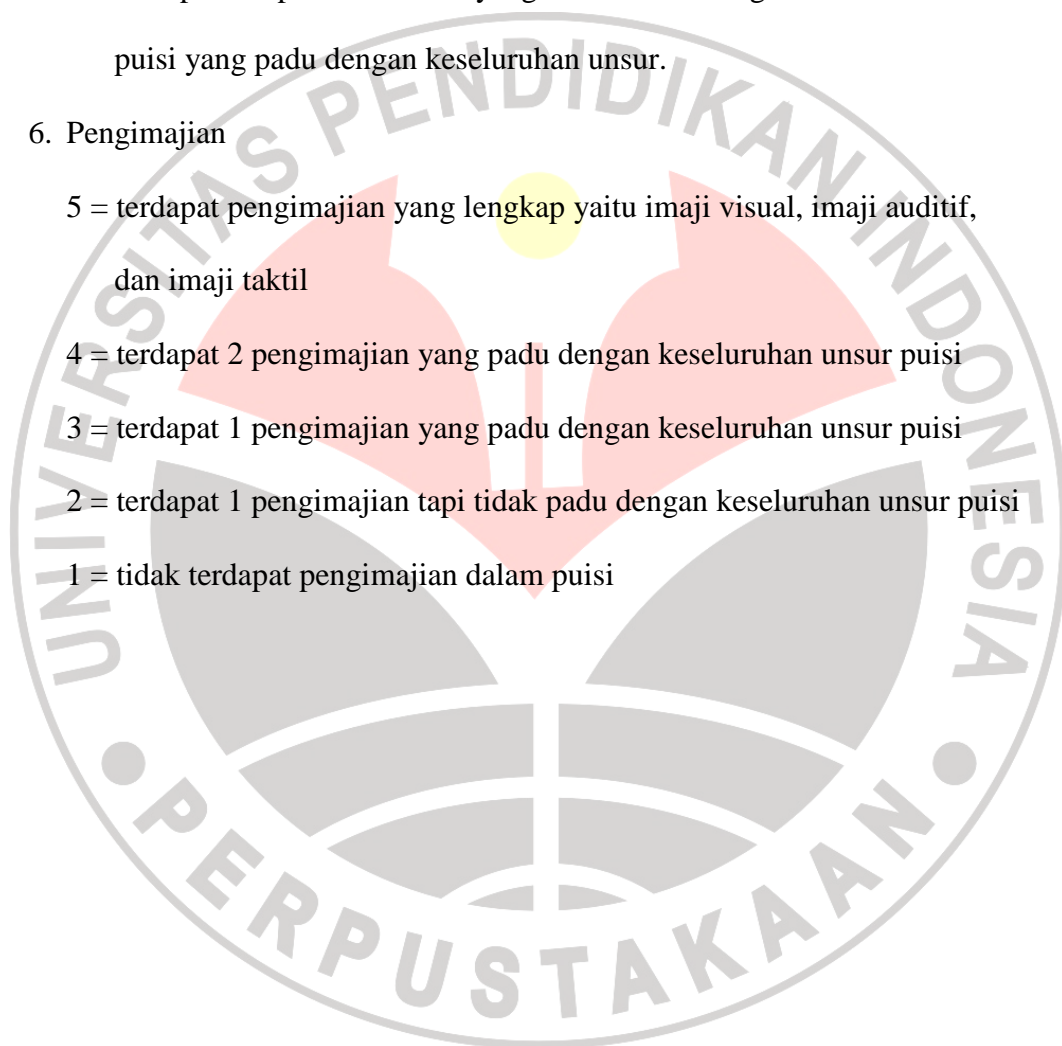
5 = terdapat pengimajian yang lengkap yaitu imaji visual, imaji auditif, dan imaji taktil

4 = terdapat 2 pengimajian yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

3 = terdapat 1 pengimajian yang padu dengan keseluruhan unsur puisi

2 = terdapat 1 pengimajian tapi tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi

1 = tidak terdapat pengimajian dalam puisi





#### 1.4.2.4 Rencana Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Respons Pembaca

##### Rencana pembelajaran

##### Siklus I

Status Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : VIII A

Pertemuan ke- : 1(satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit / 2 jam pelajaran

##### A. Standar Kompetensi

Mampu mengekspresikan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan, dalam berbagai ragam tulisan sastra.

##### B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi berdasarkan ragam karya sastra tulis

##### C. Indikator

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- 1) menguasai struktur batin dan struktur fisik puisi
- 2) mengetahui langkah-langkah menulis puisi dengan pendekatan respons pembaca
- 3) menyebutkan hal-hal yang menarik dari isi puisi

- 4) menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi dan pemilihan kata yang baik.

#### D. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		
	a) Guru mengecek kehadiran siswa	± 2 menit	Tanya jawab
	b) Guru mengadakan apersepsi	± 3 menit	
	c) Guru membaca contoh puisi		
	d) Siswa diminta menyebutkan contoh karya sastra lain yang diketahui siswa	± 5 menit	Ceramah
	e) Guru memberikan penguatan materi	± 5 Menit	Ceramah
2	Kegiatan Inti		
	a) <i>Explaining</i> : Siswa diberikan materi menulis puisi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan respons pembaca	± 8 menit	Tanya jawab, ceramah
	b) Guru membagikan puisi	± 2 menit	
	c) <i>Engaging</i> : Guru menyuruh siswa untuk membaca puisi	± 8 menit	Tanya jawab

	yang telah dibagikan		
	d) <i>Conceiving</i> : Guru menyuruh siswa menemukan struktur batin dan struktur fisik dari puisi yang telah dibaca	± 15 menit	Tanya jawab
	e) <i>describing</i> : Siswa diminta menyebutkan hal-hal menarik dari isi puisi tersebut (respons)	± 5 menit ± 30 menit	Latihan
	f) <i>Interpreting</i> : Siswa diberi tugas untuk menulis puisi dengan menggunakan pendekatan respons pembaca	± 3 menit	
3	Kegiatan Akhir		
	a) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dibahas	± 2 menit	Ceramah
	b) Guru melakukan refleksi		

#### E. Sumber dan Bahan

Sumber : *Buku Paket Bahasa Dan Sastra Indonesia untuk Kelas*

## VIII

*Lembar Kegiatan Siswa (LKS)*

Bahan : puisi “ Sajak Hujan” karya Heni Hendrayani

## F. Evaluasi

Prosedur : Penelitian Proses

Alat evaluasi : tes tulis

**Rencana Pembelajaran****Siklus II Tahap I**

Status Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : VIII A

Pertemuan ke- : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit / 2 jam pelajaran

## A. Standar Kompetensi

Mampu mengekspresikan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan, dalam berbagai ragam tulisan sastra.

## B. Kompetensi dasar

Mengedit silang hasil menulis puisi teman

## C. Indikator

Dapat mengedit hasil menulis puisi teman dengan memperhatikan keharmonisan struktur yang membentuk puisi dan ketepatan penggunaan bahasa.

## D. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		
	a) Guru mengecek kehadiran siswa	± 2 menit	
	b) Guru mengadakan apersepsi	± 3 menit	
	c) <i>Judging</i> : Guru membagikan hasil menulis puisi untuk kemudian diperbaiki	± 5 menit	Ceramah
	d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	± 5 Menit	
2	Kegiatan Inti		Ceramah,
	a) <i>Explaining</i> : Guru memberikan teknik mengedit hasil menulis puisi siswa	± 5 Menit	Tanya jawab
	b) Siswa diberi kesempatan bertanya materi yang belum dipahami	± 7 Menit	Tanya jawab,
	c) <i>Judging</i> : Guru menyuruh siswa menilai silang hasil	± 7 Menit	Penugasan

	<p>puisinya, dengan memperbaiki struktur pembentuk puisi dan penggunaan bahasa</p> <p>d) <i>Conceiving</i>: Guru menyuruh siswa membacakan hasil editannya</p> <p>± 20 Menit</p>		<p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dibahas</p> <p>± 4 Menit</p> <p>b) Guru melakukan refleksi</p> <p>± 2 Menit</p>		

E. Sumber dan Bahan

Sumber : Buku Paket Bahasa Dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Bahan : hasil karya siswa berupa puisi.

F. Evaluasi

Prosedur : Penelitian Proses

Alat evaluasi : tes tulis

## Rencana Pembelajaran

### Siklus II Tahap II

Status Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : VIII A

Pertemuan ke- : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit / 2 jam pelajaran

#### A. Standar Kompetensi

Mampu mengekspresikan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan, dalam berbagai ragam tulisan sastra.

#### B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi berdasarkan ragam karya sastra tulis

#### C. Indikator

Dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi dan pemilihan kata yang baik



## D. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan Awal		
	a) Guru mengecek kehadiran siswa	± 2 menit	Tanya jawab
	b) Guru mengadakan apersepsi	± 3 menit	Ceramah
	c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	± 2 menit	Ceramah
2	Kegiatan Inti		
	a) Guru membagikan puisi yang berjudul Nyanyian Ibu	± 3 menit	
	b) <i>Engaging</i> : Guru menyuruh siswa untuk membaca puisi yang telah dibagikan	± 10 menit	Tanya jawab
	c) <i>Engaging</i> : Guru menyuruh siswa menemukan struktur batin dan struktur fisik dari puisi yang telah dibaca	± 10 menit	Tanya jawab
	d) <i>Conceiving</i> : Siswa diminta menyebutkan hal-hal menarik dari isi puisi	± 5 menit	Tanya jawab

	tersebut (respons)		
	e) <i>Interpreting</i> : Guru bertanya pada siswa tentang respons apa yang kalian dapat tanggapi dari puisi tersebut.	± 10 menit	Latihan,
	f) Guru membagikan puisi kedua yang berjudul Mati Rasa	± 2 menit	
	g) <i>Engaging</i> : Guru menyuruh siswa membaca puisi tersebut	± 5 menit	
	h) Guru memberikan jurnal berupa respons siswa terhadap puisi tersebut	± 3 menit	
	i) <i>Connecting dan interpreting</i> : Guru menyuruh siswa membuat puisi baru berdasarkan respons yang telah didapatkan dari pembacaan puisi tersebut.	± 20 menit	penugasan
3	Kegiatan Akhir		
	a) Guru menyimpulkan	± 3 menit	Ceramah

	kembali materi yang telah dibahas		Ceramah
	b) Guru melakukan refleksi	± 2 menit	

E. Sumber dan Bahan

Sumber : *Buku Paket Bahasa Dan Sastra Indonesia untuk Kelas*

*VIII*

*Lembar Kegiatan Siswa (LKS)*

Bahan : puisi “Nyanyian Ibu” karya Shinta Kusumawati dan, puisi “Mati Rasa” karya Nuning Damayanti

F. Evaluasi

Prosedur : Penelitian Proses

Alat evaluasi : tes tulis

